



**UPAYA WORLD WIDE FUND FOR NATURE (WWF) DALAM
MENANGGULANGI PERDAGANGAN ILEGAL TRENGGILING INDONESIA
KE CINA TAHUN 2014-2018**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial



NAMA

: GRINDA MERSIDA

NIM

: 1610412064

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2020

**UPAYA WORLD WIDE FUND FOR NATURE (WWF) DALAM
MENANGGULANGI PERDAGANGAN ILEGAL TRENGGILING INDONESIA
KE CINA TAHUN 2014-2018**



**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Sosial**

Disusun oleh:

GRINDA MERSIDA

1610412064

**Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jakarta
Jakarta
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan dengan benar:

Nama : Grinda Mersida
NIM : 1610412064
Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2020

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top right, the text 'METERAI TEMPEL' at the top, the serial number 'A98ABAHF657612838' in the middle, and the value '6000' in large bold digits at the bottom, with 'ENAM RIBU RUPIAH' written below it.

Grinda Mersida

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Grinda Mersida
NIM : 1610412064
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

Upaya World Wide Fund for Nature (WWF) dalam menanggulangi perdagangan ilegal trenggiling Indonesia ke Cina tahun 2014-2018

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2020



Grinda Mersida

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Grinda Mersida
NIM : 1610412064
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Judul Skripsi : Upaya *World Wide Fund for Nature* (WWF) dalam
Menanggulangi Perdagangan Ilegal Trenggiling Indonesia
ke Cina tahun 2014-2018

Proposal ini ditujukan guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing I



Dr. R. Dudy Heryadi, M. Si.

Pembimbing II



Sindy Yulia Putri S.Pd., M.Si

Ketua Program Studi



Afrimadona, S. IP., MA., Ph.D

***Upaya World Wide Fund for Nature (WWF) dalam Menanggulangi
Perdagangan Ilegal Trenggiling Indonesia ke Cina tahun 2014-2018***

Grinda Mersida

ABSTRACT

The trade in protected wildlife is a contemporary crime that is still rife in the global order. Indonesia is one of the countries with the highest seizure levels of pangolins in Southeast Asia as a supplier of Sunda pangolins. Pangolin is one of the wild animals that has been included in the International Union for Conservation of Nature's red list as an endangered species that must be protected. Sunda pangolins are hunted and traded to various countries with the main destination country, namely China because demand is still very high. This problem is in the spotlight for environmentalists in the national and international spheres. Indonesia itself already has regulations related to illegal trade in wildlife. However, the applicable regulations have not been able to reduce the number of illegal confiscation and illegal trade, including pangolins. World Wide Fund for Nature (WWF) as one of the international organizations that focuses on the environment helps the Government of Indonesia in tackling this problem. This research will discuss the efforts made by WWF to assist the government in dealing with this problem using the theory of international organizations and international cooperation. The method used in this research is descriptive qualitative research method using data collection through literature studies obtained from primary sources that have been determined to support this research.

Keywords: Sunda Pangolin, Illegal Wildlife Trade, World Wide Fund for Nature (WWF), International Organization

***Upaya World Wide Fund for Nature (WWF) dalam Menanggulangi
Perdagangan Ilegal Trenggiling Indonesia ke Cina tahun 2014-2018***

Grinda Mersida

ABSTRAK

Perdagangan satwa liar yang dilindungi merupakan salah satu tindak kejahatan kontemporer yang masih marak terjadi di dalam tatanan global. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penyitaan trenggiling terbesar di Asia Tenggara sebagai negara pemasok Trenggiling Sunda. Trenggiling merupakan salah satu satwa liar yang telah masuk ke dalam daftar merah *International Union for Conservation of Nature* sebagai spesies yang terancam punah harus dilindungi. Trenggiling Sunda diburu dan diperjualbelikan ke berbagai negara dengan negara tujuan utama yaitu Cina karena permintaan yang masih sangat tinggi. Permasalahan ini menjadi sorotan bagi para pemerhati lingkungan di ranah nasional maupun internasional. Indonesia sendiri sudah memiliki peraturan terkait tentang perdagangan ilegal satwa liar. Namun, peraturan yang berlaku masih belum mampu menekan angka penyitaan dan perdagangan ilegal satwa liar ini termasuk trenggiling. *World Wide Fund for Nature* (WWF) sebagai salah satu organisasi internasional yang berfokus pada lingkungan turut membantu Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi permasalahan ini. Penelitian ini akan membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh WWF untuk membantu pemerintah dalam menangani permasalahan ini dengan menggunakan teori organisasi internasional dan kerjasama internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data melalui studi pustaka yang didapat dari sumber primer yang telah ditentukan untuk menunjang penelitian ini.

Kata Kunci: *Trenggiling Sunda, Perdagangan Ilegal Satwa Liar, World Wide Fund for Nature (WWF), Organisasi Internasional*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT. atas berkat, rahmat, dan kasih yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya *World Wide Fund for Nature* (WWF) dalam Menanggulangi Perdagangan Ilegal Trenggiling Indonesia ke Cina tahun 2014-2018” ini dengan baik. Pada penelitian yang penulis lakukan tentunya banyak hal yang terjadi yang termasuk dengan perjuangan mencari data yang sangat sulit dalam keadaan pandemik yang sedang menyerang dunia.

Selama berbulan-bulan pembuatan skripsi ini, tentunya banyak pihak-pihak yang terlibat serta mendukung penulis mulai dari dukungan moral sampai material. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. dengan rahmat dan petunjuk yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Keluarga penulis, terutama kedua orang tua yang telah mendukung pembuatan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur dengan adanya dukungan moral dan kebesaran hati dari kedua orang tua penulis, skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Afrimadona selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
4. Bapak R. Dudy Heryadi dan Bapak Adi Rio Arianto serta Ibu Sindy Yulia Putri selaku pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan baik.
5. Seluruh dosen FISIP UPNVJ yang telah memberikan ilmu serta waktunya sehingga penulis mendapat ilmu serta pengetahuan berharga yang tidak dapat digantikan oleh apapun.
6. WWF-Indonesia selaku organisasi internasional dalam topik penelitian yang telah banyak membantu dalam pencarian data dan laporan selama melakukan magang.

7. Teman-teman seperbimbingan skripsi, Shafa, Septi, Anggraini, Lesiana, dan Raenaldy yang telah memberi dukungan moral dan pikiran sehingga dapat menyelesaikan skripsi bersama-sama.
8. Teman-teman seperjuangan simulasi, Dessy dan Jauza yang telah sabar membantu penulis dalam bertukar pikiran dalam kondisi mental yang tidak stabil.
9. Geng BABES, Clara, Dara, Enggar, Wina, Farah, Oci, Yola, Addila, Fitri, Anisa, Olga, Putri, Intan, yang sejak dari awal masuk kuliah hingga saat ini menjadi sandaran dan pelipur lara.
10. Kepada teman-teman AB, Daniel Gultom dan Razdkanya yang telah memberi dukungan moral dan arahan-arahan yang bermanfaat.
11. Kepada Iis Risma dan Fatma Chairunnisa yang telah menghibur penulis setiap penulis bingung dan letih saat mengerjakan skripsi.
12. Kepada teman-teman 1037, Obet, Ribas, Uci, Remi, Alif, Bilcil, dan Syawal, yang sejak awal penulisan skripsi menjadi saksi hidup kegundahan skripsi serta tempat yang tepat untuk istirahat sejenak saat lelah mengerjakan skripsi.
13. Kepada Kak Fathur dan Kak Lazu yang selalu memberikan dukungan moral dan mental sehingga penulis mampu bertahan hingga sejauh ini.
14. Kepada Hiroyuki Sawano dan John William sebagai penulis lagu terhebat yang telah menemani penulis mengerjakan skripsi ini setiap hari.

Semoga Tuhan membalas kebaikan semuanya dengan cinta dan kasih sayang yang berlimpah serta diberikan kemudahan dalam kehidupan. Akhir kata, dengan ketidaksempurnaan yang ada pada karya tulis ini diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Hubungan Internasional. Besar harapan agar permasalahan perdagangan ilegal satwa liar dapat cepat diselesaikan.

Jakarta, Juni 2020

Grinda Mersida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	9
I.3 Tujuan Penelitian.....	9
I.4 Manfaat Penelitian.....	9
I.4.1Manfaat Teoritis.....	9
I.4.2Manfaat Praktis	10
I.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
II.1 Penelitian Terdahulu.....	12
II.2 Kerangka Pemikiran	18
II.2.1Organisasi Internasional	19
II.2.2Kerjasama Internasional.....	25
II.3 Alur Pemikiran	27
II.4 Asumsi Dasar	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
III.1 Jenis Penelitian.....	30
III.2 Sumber Data.....	31
III.2.1 Data primer	31
III.2.2 Data sekunder.....	31
III.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
III.4 Teknik Analisis Data	32

III.5 Teknik Keabsahan Data	32
III.6 Waktu dan Tempat Penelitian	35
III.6.1 Waktu Penelitian	35
III.6.2 Tempat Penelitian.....	35
BAB IV DINAMIKA PERDAGANGAN ILEGAL TRENGGILING	
INDONESIA KE CINA	36
IV.1 Kondisi Perdagangan Ilegal Trenggiling Indonesia ke Cina	36
IV.1.1 Rute Perdagangan Ilegal Trenggiling Indonesia.....	39
IV.1.1.1 Kasus Penyitaan Trenggiling di Indonesia	42
IV.1.1.2 Cina Sebagai Konsumen Terbesar Trenggiling Indonesia ...	48
IV.1.2 Ancaman Kepunahan Trenggiling Indonesia (Sunda Pangolin) 52	
IV.1.3 Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menangani Perdagangan Ilegal Trenggiling.....	54
IV.2 Keterlibatan WWF dalam Permasalahan Perdagangan Ilegal Trenggiling di Indonesia	58
BAB V UPAYA WWF DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN	
ILEGAL TRENGGILING INDONESIA KE CINA	61
V.1 Menjalankan Fungsi Informasi dengan Menerbitkan Laporan	62
V.2 Menjalankan Fungsi Operasional dengan Membentuk <i>Wildlife Crime</i> <i>Initiative</i> (WCI).....	64
V.3 Menjalankan Fungsi Agregasi dengan Menjalin Kolaborasi Kerjasama antar Pemerintah Indonesia	67
V.4 Menjalankan Fungsi Sosialisasi dengan Menyelenggarakan Kampanye terkait Pelestarian Satwa yang Dilindungi	76
V.5 Tantangan dan Hambatan	79
BAB VI PENUTUP	
VI.1 Kesimpulan	83
VI.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
RIWAYAT HIDUP	93

LAMPIRAN	94
----------------	----

DAFTAR SINGKATAN

WWF	: World Wide Fund for Nature
IUCN	: International Union for Conservation of Nature
TRAFFIC	: The Wildlife Trade Monitoring Network
WCS	: Wildlife Crime Society
CITES	: Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora
ASEAN-WEN	: ASEAN Wildlife Enforcement Network
ICCW	: International Consortium on Combating Wildlife Crime
NGO	: Non-Governmental Organization
DFID	: Department for International Development
USAID	: United States Agency for International Development
UNODC	: United Nations Office on Drugs and Crime
BWG	: Biodiversity Working Group
WJC	: Wildlife Justice Commission
WCI	: Wildlife Crime Initiative
SMART	: Spatial Monitoring and Reporting Tool
BKSDA	: Balai Konservasi Sumber Daya Alam
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
PPATK	: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Penyitaan Trenggiling Sunda di Indonesia bagian barat tahun 2012 hingga 2015	4
Grafik 2. Angka Penyitaan Trenggiling di Indonesia yang Teridentifikasi Periode 2014-2018.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Trenggiling Sunda (Manis Javanica)	36
Gambar 2. Rute Perdagangan Trenggiling yang Melibatkan Indonesia	39
Gambar 3. Titik Panas penyitaan trenggiling di Indonesia 2010-2015	41
Gambar 4. Olahan Trenggiling sebagai obat dan makanan	47
Gambar 5. Status Trenggiling Sunda dalam IUCN	51
Gambar 6. Laporan TRAFFIC tentang kondisi Trenggiling di Indonesia dan Cina	61
Gambar 7. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara WWF dan BKSDA Kalimantan Barat	66
Gambar 8. Kerjasama antara WWF dan Polda Aceh.....	68
Gambar 9. Buku Pelestarian Satwa Langka Untuk Keseimbangan Ekosistem..	70
Gambar 10. Aplikasi e-Pelaporan Satwa Dilindungi.....	72
Gambar 11. Kampanye ‘Stop Perdagangan Ilegal Satwa Liar’	75
Gambar 12. Pemberian Sertifikat Komitmen kepada Para Kolektor ‘ <i>Green Collecting</i> ’	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Penyitaan Trenggiling di Indonesia yang Teridentifikasi Periode 2014-2018.....	42
Tabel 2. Tabel Penyitaan Trenggiling yang Melibatkan Indonesia dan Cina 2010-2015.....	48
Tabel 3. Penyitaan Trenggiling di Cina 2016-2018.....	48